

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OMZET PEDAGANG PASAR KOLOMBO DIMASA PANDEMI COVID-19

Nonik Prasetyan<sup>1</sup>, Joko Susanto<sup>2</sup>, Asih Sri Winarti<sup>3</sup>

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Email: Nonikprasetyan@gmail.com<sup>1</sup>, Jokosusanto@upnyk.ac.id<sup>2</sup>, Asihsrwinarti@upnyk.ac.id<sup>3</sup>

### Abstract

This study aims to: (1) analyze the effect of working capital on the total revenue of the Colombo market traders during the covid-19 pandemic, (2) analyze the effect of length of business on the total revenue of the Colombo market traders during the Covid-19 pandemic, (3) analyze the effect of working hours on total revenue of the Colombo market traders during the covid-19 pandemic, (4) analyzing the effect of market digitization on total revenue of the Colombo market traders during the covid-19 pandemic, and (5) analyzing the effect of education on the total revenue of the Colombo market traders during the covid-19 pandemic. The type of research used is quantitative. The data used is primary data collected using a questionnaire to 79 respondents with a purposive sampling method. The analytical tool used is multiple linear regression using the Eviews9 program. The results showed that working capital had a positive and significant influence on the total revenue of the Colombo market traders during the covid-19 pandemic. The length of business has a positive and significant influence on the total revenue of the Colombo market traders during the covid-19 pandemic. Working hours have a positive and significant influence on the total revenue of the Colombo market traders during the covid-19 pandemic. Market digitization is not significant to the total revenue of the Colombo market traders during the covid-19 pandemic. Education has a positive and significant influence on the total revenue of the Colombo market traders during the covid-19 pandemic.

**Keywords:** Total Revenue, Working Capital, Length of Business, Hours of Work, Market Digitization, and Education.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh modal kerja terhadap omzet pedagang pasar kolombo dimasa pandemi covid-19, (2) menganalisis pengaruh lama usaha terhadap omzet pedagang pasar kolombo dimasa pandemi covid-19, (3) menganalisis pengaruh jam kerja terhadap omzet pedagang pasar kolombo dimasa pandemi covid-19, (4) menganalisis pengaruh digitalisasi pasar terhadap omzet pedagang pasar kolombo dimasa pandemi covid-19, dan (5) menganalisis pengaruh pendidikan terhadap omzet pedagang pasar kolombo dimasa pandemi covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan kuesioner kepada 79 responden dengan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda menggunakan bantuan program Eviews9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap omzet pedagang pasar kolombo dimasa pandemi covid-19. Lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap omzet pedagang pasar kolombo dimasa pandemi covid-19. Jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap omzet pedagang pasar kolombo dimasa pandemi covid-19. Digitalisasi pasar tidak signifikan terhadap omzet pedagang pasar kolombo dimasa pandemi covid-19. Pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap omzet pedagang pasar kolombo dimasa pandemi covid-19.

**Kata kunci:** Omzet, Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja, Digitalisasi Pasar, Pendidikan

## PENDAHULUAN

Kegiatan perdagangan dalam pasar tidak dapat terlepas dari kegiatan manusia. Pasar

rakyat adalah tempat dimana transaksi ekonomi dilakukan oleh rakyat kebanyakan secara swadaya dengan mengelola sumber daya ekonomi yang tersedia, yang meliputi sektor pertanian, peternakan, kerajinan, makanan, dan lain sebagainya (Kemendagri, 2015). Menurut data banyaknya pasar di Kabupaten Sleman yang tersebar di beberapa kecamatan (Sleman 2022), kecamatan Depok merupakan kecamatan dengan jumlah pasar terbanyak yang ada di kecamatan Depok. Banyaknya pasar di kecamatan Depok dapat dipengaruhi salah satunya karena kepadatan penduduk dan tingginya aktivitas manusia di dalamnya (Sleman 2019). Dalam penelitian (Agustina 2009) Kenaikan pada populasi penduduk, jumlah rumah tangga, dan pendapatan per kapita menyebabkan jumlah pasar modern dan tradisional semakin meningkat, meski peningkatan jumlah pasar tradisional tidak signifikan pasar modern. Keberadaan pasar juga sangat mendukung aktivitas di dalamnya. Pasar tradisional masih menjadi tempat favorit masyarakat untuk berbelanja. Meskipun pasar modern menjamur namun sebagian besar masyarakat lebih memilih untuk berbelanja di pasar tradisional. Kualitas antara pasar tradisional dan modern bisa bersaing meski dengan harga yang berbeda.

Pandemi covid-19 yang terjadi berdampak ke semua bidang termasuk ekonomi. Situasi ini berdampak pada pengaruh daya beli masyarakat yang menurun secara signifikan. Penurunan daya beli masyarakat berakibat pada penurunan omzet pedagang. Saat ini beberapa pasar tradisional juga sudah melakukan proses digitalisasi pasar. Dengan demikian dapat dipastikan keberadaan pasar tradisional bisa bertahan. Penelitian ini terfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi omzet pedagang di pasar kolombo yang berlokasi di Jalan Kaliurang KM 7, Condongcatur, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta dimasa pandemi covid-19. Menurut beberapa pedagang di pasar yang ada di Kabupaten Sleman, adanya pandemi ini berdampak signifikan terhadap omzet yang diterima. Penurunan omzet pedagang hingga lima puluh persen sangat dirasakan oleh pedagang. Berdasarkan data yang didapatkan, sebagian besar pedagang pasar kolombo mengalami penurunan omzet dimasa pandemi covid-19.

Pengambilan topik omzet karena kebanyakan pedagang dalam pasar tradisional tidak melakukan pembukuan atau pencatatan penjualan. Selain itu, pedagang lebih mudah menjawab jumlah penjualan keseluruhan setiap harinya dibandingkan dengan pendapatan bersih mereka. Pasar Kolombo dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan pasar dengan platform jual-beli online pertama di Kecamatan Depok. Platform pasar kolombo.id menjadi sebuah pembaruan di Sleman. Tidak hanya pasar induk yang dapat berkembang, namun pasar desa juga dapat maju dan menjadi model bagi pasar lainnya. Selain itu, Pasar Kolombo merupakan pasar yang potensial dengan lokasi strategis karena terletak dikawasan padat penduduk, di dekat kampus, dan wilayah perkantoran. Diresmikan sejak Desember 2020, platform jual-beli pasarkolombo.id diharapkan dapat meningkatkan omzet pedagang pasar kolombo. Inovasi pasar digital ini sekaligus dapat memperluas penjualan produk seperti sayur, buah, daging, sembako dan bumbu ke luar daerah. Pasar digital ini bermula dari adanya kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan perekonomian tetap bisa

berjalan tanpa harus melanggar peraturan dari pemerintah terkait *social distancing*.

Selain itu faktor lainnya yang mempengaruhi omzet pedagang adalah modal kerja, lama usaha, jam kerja, dan pendidikan. Faktor modal kerja dimasukan dalam penelitian ini karena secara teoritis modal kerja mempengaruhi jumlah barang yang diperdagangkan sehingga akan meningkatkan omzet. Semakin besar modal kerja yang digunakan setiap harinya akan mendorong penjualan. Sebaliknya semakin kecil modal kerja yang digunakan maka penjualan yang didapatkan juga kecil. Faktor lama usaha juga mempengaruhi omzet pedagang. Semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkan. Sebagian besar pedagang di Pasar Kolombo melakukan usahanya selama lebih dari lima tahun, namun banyak pula yang mulai berdagang beberapa tahun hingga bulan lalu. Namun belum tentu pedagang yang pengalaman usahanya lebih singkat omzetnya lebih sedikit daripada pedagang yang memiliki pengalaman lebih lama.

Faktor jam kerja juga mempengaruhi omzet. Semakin tinggi jam kerja yang digunakan untuk membuka suatu usaha, maka probabilitas omzet yang diterima pedagang akan semakin tinggi. Sebaliknya semakin pendek jam kerja yang digunakan maka omzet yang diperoleh semakin kecil. Pasar Kolombo di buka mulai pukul 03.00 WIB dan tutup pada pukul 13.00 WIB. Apabila dilihat dari waktu buka hingga tutup, lama jam kerja para pedagang di pasar kolombo adalah sekitar 10 jam. Namun belum tentu semua pedagang memiliki jam kerja yang sama, ada beberapa pedagang yang berada di pinggir jalan yang jam kerjanya lebih lama. Jika ingin mendapatkan penjualan yang tinggi maka diperlukan jam kerja yang lama pula. Adanya pembatasan jam operasional pasar tradisional yang harus tutup pukul 13.00 WIB pada awal terjadinya pandemi *Covid-19* menyebabkan omzet pedagang menurun. Dimasa adanya pandemi jam kerja di pasar kolombo menjadi berkurang, akibat pembatasan jam operasional dan daya beli masyarakat menurun sehingga pedagang menutup kiosnya lebih cepat dari biasanya.

Pendidikan juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi omzet pedagang. Pedagang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi maka wawasan dan pengetahuan akan teknologinya juga tinggi. Dengan wawasan dan pengetahuan teknologi tersebut pedagang dapat mengoptimalkan kemampuan mereka untuk mendapatkan omzet yang tinggi pula. Wawasan dan pengetahuan teknologi yang tinggi menjadi sebuah nilai tambah bagi pedagang. Salah satunya adalah pedagang dapat membaca pangsa pasar sehingga dapat mengoptimalkan penjualan. Selain itu, pedagang juga dapat memanfaatkan peluang untuk melakukan sebuah pemasaran dengan menggunakan aplikasi jual beli yang ada. Berdasarkan pemaparan di atas penulis ingin melakukan penelitian mengenai “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Omzet Pedagang Pasar Kolombo dimasa Pandemi Covid-19**”

## TINJAUAN PUSTAKA

### Omzet

Menurut (Nurfitria and Hidayati 2011) omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang/ jasa dalam waktu tertentu. Omzet

atau disebut juga dengan Total Revenue (TR) yaitu *the product of the selling price per unit and the number of units produced* (Anderson, D. R., Camm, J. D., Cochran, J. J., Sweeney, D. J., Williams 2015). Perhitungan omzet dapat diketahui dengan cara mengalikan harga barang (price) dengan jumlah barang yang terjual (quantity atau units).

Kurva *Total Revenue* pada pasar persaingan sempurna digambarkan sebagai garis lurus dari titik origin, disebabkan harga tidak akan berubah meski banyak jumlah barang yang dijual perusahaan (Sukirno 2013). Harga yang ada di pasar berikut semua perubahan yang ada merupakan sesuatu yang tidak dapat di pengaruhi. Dengan demikian jumlah pendapatan akan berbanding lurus dengan jumlah barang dan jasa yang dijual. Maka semakin besar penjualan barang dan jasa, semakin tinggi pula *revenue* dari perusahaan tersebut. Jumlah penjualan dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran terhadap suatu barang. Dalam sebuah pasar permintaan dan penawaran menjadi sebuah indikator penentuan ketersediaan barang yang nantinya berpengaruh pada omzet.

### **Modal Kerja**

Modal kerja adalah jumlah dana yang diperlukan untuk menutupi biaya operasional perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aktiva lancar (Garg 2015). Menurut Weston dan Brigham, modal kerja mengacu pada investasi perusahaan dalam aset jangka pendek seperti jumlah uang tunai, piutang, persediaan, dll. Modal menjadi penting karena dengan adanya modal, suatu perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dan melakukan pengembangan usahanya (Wardiningsih 2017). Dalam penelitian (Mithaswari and Wenagama 2018) modal kerja berpengaruh dengan hasil positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Modal sangatlah penting dalam menjamin kelangsungan usaha, apabila terjadi krisis dalam perusahaan modal yang cukup akan melindungi perusahaan dari penurunan aset lancar perusahaan. Semakin tinggi rasio modal kerja perusahaan maka semakin baik pula kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila modal kerja ditingkatkan maka juga akan meningkatkan omzet dan juga dapat meningkatkan laba karena usaha yang akan dirintis akan luas dengan adanya modal yang besar.

### **Lama Usaha**

Lamanya usaha akan mempengaruhi tingkat omzet pelaku usaha karena lamanya menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi. Pengaruh pengalaman berusaha terhadap omzet penjualan pedagang telah dibuktikan dalam penelitian Tjiptoroso (1993) dan Swasono (1986). Lamanya pelaku usaha dalam menekuni usahanya akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Pada penelitian (Herman 2020) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh lama usaha terhadap omzet penjualan pedagang di Pasar Tradisional Tarawang. Semakin lama usaha yang digeluti maka mempengaruhi jumlah pembeli tetap di tiap kios tersebut. Secara tidak langsung, pedagang dengan lama

usaha yang lebih banyak akan memperoleh koneksi yang lebih luas untuk memasarkan produknya (Sudarsani 2019).

## Jam Kerja

Jam kerja sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja seseorang. Jam kerja merupakan lamanya waktu dimana seseorang melakukan suatu usaha sejak persiapan sampai usaha tutup dengan tujuan mendapatkan omzet tertentu. Dalam (Kase 2020) Semakin tinggi jam kerja atau alokasi waktu yang diberikan untuk menjalankan usaha maka probabilitas pendapatan yang diterima pedagang akan semakin tinggi. Dalam (Herman 2020) mengemukakan bahwa semakin banyak jam kerja yang digunakan berarti akan semakin produktif. Hal ini berarti jam kerja tinggi akan membuat suatu pekerjaan semakin produktif, bekerja secara produktif diharapkan dapat menghasilkan omzet yang tinggi.

## Digitalisasi Pasar

Maraknya digitalisasi dalam transaksi jual beli sebagai suatu langkah terobosan khususnya di era “new normal” termasuk terhadap pasar rakyat dinilai sebagai langkah yang baik. Digitalisasi pasar disini dimaksudkan untuk meningkatkan omzet pedagang sehingga usahanya akan tetap berjalan meski sedang berada disituasi yang tidak menentu seperti pandemi. Pemanfaatan aplikasi platform online dalam digitalisasi pasar untuk memudahkan masyarakat yang menghindari berkerumun di pasar dan lebih efisien dalam waktu. Serta membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat yaitu sebagai jasa pengantar barang dagangan yang sudah dibeli konsumen untuk di antar kerumah konsumen (Ramadhani, Sari, and Khowarizmi 2021). Platform *marketplace* mendorong kenaikan konsentrasi pasar, memberikan kemudahan kepada konsumen dan pedagang dalam melakukan transaksi jual beli sehingga usaha dengan platform *marketplace* sangat berkembang dari tahun ke tahun (Frihatni 2022)

## Pendidikan

Pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi keahlian dan produktivitasnya. Pendidikan yang memadai diharapkan dapat meningkatkan omzet penjualan pelaku usaha karena dengan tingkat Pendidikan yang tinggi, pelaku usaha cenderung dapat menerapkan kemampuan yang didapatkan dari bangku sekolah. Penelitian (Irayani 2021) mengatakan bahwa Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet. Seseorang dengan tingkat Pendidikan tinggi memiliki wawasan dan pengetahuan teknologi yang lebih baik pula. Dengan wawasan dan pengetahuan teknologi yang baik, seseorang akan lebih mudah mengoptimalkan kemampuan teknologi dalam usahanya. Seseorang dengan tingkat Pendidikan tinggi cenderung bertindak terarah karena memiliki kemampuan berpikir konseptual dengan baik (Putra and Sudibia 2018).

## Hipotesis

- Variabel modal kerja diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet pedagang pasar kolombo dimasa pandemi covid-19.
- Variabel lama usaha diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet pedagang pasar kolombo dimasa pandemi covid-19.
- Variabel jam kerja diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet pedagang pasar kolombo dimasa pandemi covid-19.
- Variabel digitalisasi pasar (platform jual-beli online [pasarkolombo.id](https://pasarkolombo.id)) diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet pedagang pasar kolombo dimasa pandemi covid-19.
- Variabel pendidikan diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet pedagang pasar kolombo dimasa pandemi covid-19.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin menggunakan kelonggaran ketidaktelitian 10 persen. Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang Pasar Kolombo yang berjumlah 79 pedagang. Metode analisis yang digunakan yaitu metode (Ordinary Least Square/ OLS) dengan menggunakan program *Eviews9*. Untuk melakukan analisis data dilakukan beberapa pengujian yaitu, Pengujian secara parsial (Uji t), Pengujian secara bersama-sama (Uji F), *Goodness of Fit* untuk melihat koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokedastisitas).

## Definisi Operasional Variabel

- Omzet (OMZT) adalah penjualan atau pendapatan kotor dari usaha berupa uang yang didapatkan oleh pedagang di Pasar Kolombo dalam satu hari kerja yang dinyatakan dalam satuan rupiah. Omzet per hari pedagang yang nantinya di olah menjadi omzet per bulan
- Modal Kerja (MK) adalah jumlah uang yang digunakan oleh pedagang di Pasar Kolombo pada saat menjalankan usaha untuk membeli barang dagangan yang akan dijual kembali perhari dalam satu bulan yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
- Lama Usaha (LU) adalah lamanya seorang pedagang dalam menjalankan usaha berdagang sejak awal mulai berdagang di Pasar Kolombo yang dinyatakan dalam satuan tahun.
- Jam Kerja (JK) adalah lamanya waktu yang digunakan pedagang di Pasar Kolombo untuk melakukan usahanya yang dimulai sejak buka sampai tutup dalam satu hari kerja yang dinyatakan dalam jam per hari. Jam kerja per hari pedagang yang nantinya di olah menjadi jam kerja per bulan.

- e. Digitalisasi Pasar (DP) adalah keikutsertaan maupun ketidakikutsertaan pedagang di Pasar Kolombo dalam penggunaan platform pasarkolombo.id yang dinyatakan dalam pernyataan keikutsertaan maupun ketidakikutsertaan. Dalam mengkuantitatifkan data digitalisasi pasar menggunakan variabel dummy dengan keterangan:

DP = 1, untuk pedagang yang ikut serta dalam platform pasarkolombo.id

DP = 0, untuk pedagang yang tidak ikut serta dalam platform pasarkolombo.id

- f. Pendidikan (PD) adalah tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan pedagang di Pasar Kolombo. Dalam penelitian ini variabel pendidikan dinyatakan dalam satuan tahun. Variabel Pendidikan dikuantitatifkan menjadi beberapa kategori dengan keterangan sebagai berikut:

1 = tidak tamat Sekolah Dasar

6 = tamat Sekolah Dasar (SD)

9 = tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP)

12 = tamat Sekolah Menengah Awal (SMA)

16 = tamat Strata Satu (S1)

Persamaan model yang digunakan untuk dianalisis pada penelitian ini yaitu disajikan pada persamaan berikut:

$$\text{LnOMZT} = \alpha + \beta_1 \text{MK} + \beta_2 \text{LU} + \beta_3 \text{JK} + \beta_4 \text{DP} + \beta_5 \text{PD} + \mu$$

Keterangan:

LnOMZT = Omzet/ Penjualan Pedagang (rupiah)

MK = Modal Kerja (juta rupiah)

LU = Lama Usaha (tahun)

JK = Jam Kerja (jam)

DP = Digitalisasi Pasar (orang)

PD = Pendidikan (tahun)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien regresi

$\mu$  = Error term

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1

Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	13,495	0,484	27,887	0,0000
MODAL KERJA	0,034	0,005	6,996	0,0000



LAMA USAHA	0,049	0,009	5,226	0,0000
JAM KERJA	0,003	0,001	2,151	0,034
DIGITALISASI PASAR	0,291	0,213	1,364	0,177
PENDIDIKAN	0,107	0,032	3,333	0,001

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil regresi diatas, maka didapatkan model persamaan, yaitu:

$$\text{LnOMZT} = \alpha + \beta_1 \text{MK} + \beta_2 \text{LU} + \beta_3 \text{JK} + \beta_4 \text{DP} + \beta_5 \text{PD} + \mu$$

$$\text{LnOMZT} = 13,495 + 0,034 \text{MK} + 0,049 \text{LU} + 0,003 \text{JK} + 0,291 \text{DP} + 0,107 \text{PD} + \mu$$

Keterangan:

LnOMZT = Omzet/ Penjualan Pedagang (rupiah)

MK = Modal Kerja (juta rupiah)

LU = Lama Usaha (tahun)

JK = Jam Kerja (jam)

DP = Digitalisasi Pasar

PD = Pendidikan (tahun)

$\mu$  = Error term

### Hasil Uji-t

**Tabel 2**  
**Hasil Uji-t**

No.	Variabel	t hitung	t tabel	Prob.
1	Modal Kerja (MK)	6,996	1,666	0,000
2	Lama Usaha (LU)	5,227	1,666	0,000
3	Jam Kerja (JK)	2,151	1,666	0,035
4	Digitalisasi Pasar (DP)	1,364	1,666	0,177
5	Pendidikan (PD)	3,333	1,666	0,001

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal kerja, lama usaha, jam kerja, dan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap omzet dengan nilai t hitung > t tabel atau nilai probabilitas <  $\alpha = 0,05$ . Sedangkan variabel digitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap omzet dengan nilai t hitung < t tabel atau nilai probabilitas >  $\alpha = 0,05$ .

### Hasil Uji F

**Tabel 3**  
**Hasil Uji F**

F hitung	F tabel	Prob.
24,667	2,34	0,000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai  $f$  hitung  $> f$  tabel atau nilai probabilitas  $< 0,05$ . Dengan nilai pengujian sebesar  $24,667 > 2,34$  atau  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0 : \beta_1 ; \beta_2 ; \beta_3 ; \beta_4 ; \beta_5 = 0$  ditolak, artinya variabel modal kerja, lama usaha, jam kerja, digitalisasi pasar, dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap omzet pedagang Pasar Kolombo.

### Hasil Goodness of Fit

Tabel 4

#### Koefisien Determinasi

R-Squared	Adjusted R-Squared	S.E. of Regression
0,628	0,603	0.801

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 4 didapatkan nilai R-Squared sebesar 0.62 maka model ini dianggap sah/ valid karena mempunyai koefisien determinasi 62% yang artinya variable independen (modal kerja, lama usaha, jam kerja, digitalisasi pasar, dan pendidikan) dapat menjelaskan variabel dependen (omzet) sebesar 62% sisanya 38% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar  $0,525 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual data berdistribusi secara normal.

#### b. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan analisis nilai centered VIF pada variabel modal kerja, lama usaha, jam kerja, digitalisasi, dan Pendidikan, nilai centered variance inflation factor (VIF)  $\leq 10$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas.

#### c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Nilai probabilitas Chi-Square pada Obs \*R-squared sebesar  $0,076 > 0,05$  atau  $\alpha = 5\%$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian.

### Pengaruh modal kerja terhadap omzet pedagang Pasar Kolombo

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi modal kerja (MK) sebesar 0,034 atau bermakna positif artinya apabila modal kerja bertambah satu juta rupiah maka akan meningkatkan omzet sebesar 3,4 persen. Nilai probabilitas statistik modal kerja sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya modal kerja signifikan terhadap omzet pedagang di Pasar Kolombo maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang digunakan terbukti. Semakin tinggi modal kerja yang digunakan pedagang pasar kolombo maka omzet juga akan tinggi. Pedagang dengan omzet yang tinggi mengeluarkan modal kerja perbulan yang lebih banyak dibandingkan pedagang dengan omzet yang rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian (Herman 2020) modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet pedagang di pasar tradisional tarawang.

### **Pengaruh lama usaha terhadap omzet pedagang Pasar Kolombo**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi lama usaha (LU) sebesar 0,049 atau bermakna positif artinya apabila lama usaha bertambah satu rupiah maka akan meningkatkan omzet sebesar 4,9 persen. Nilai probabilitas statistik lama usaha sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya lama usaha signifikan terhadap omzet pedagang Pasar Kolombo maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang digunakan terbukti. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Herman, 2020) lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet pedagang di pasar tradisional tarawang.

### **Pengaruh jam kerja terhadap omzet pedagang Pasar Kolombo**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi jam kerja (JK) sebesar 0,003 atau bermakna positif artinya apabila jam kerja bertambah satu jam maka akan meningkatkan omzet sebesar 0,3 persen. Nilai probabilitas statistik jam kerja sebesar  $0,035 < 0,05$  artinya modal kerja berpengaruh signifikan terhadap omzet pedagang Pasar Kolombo maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang digunakan terbukti. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Uppun & Ramadhan, 2022) dimana omzet berpengaruh signifikan terhadap curahan jam kerja pedagang kuliner kaki lima di Sungguminasa Kabupaten Gowa.

### **Pengaruh digitalisasi pasar terhadap omzet pedagang Pasar Kolombo**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas statistik digitalisasi pasar sebesar  $0,177 < 0,05$  artinya digitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap omzet pedagang Pasar Kolombo maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang digunakan tidak terbukti. Tidak berpengaruhnya digitalisasi pasar terhadap omzet dapat terjadi karena beberapa faktor. Pertama, jumlah pedagang yang ikut serta dalam pasarkolombo.id ini hanya 20 orang dari 79. Selain itu, platform pasarkolombo.id belum banyak dikenal masyarakat sehingga omzet tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Belum banyaknya masyarakat yang tahu adanya platform ini karena kurangnya sosialisasi dari pengelola pasar kolombo akan adanya platform pasarkolombo.id. Sosialisasi dapat memberikan rangsangan terhadap UKM mengenai manfaat penggunaan e-commerce dalam meningkatkan penjualannya (Lesmono 2015).

### **Pengaruh pendidikan terhadap omzet pedagang di Pasar Kolombo**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pendidikan (PD) sebesar 0,107 atau bermakna positif artinya apabila tingkat pendidikan bertambah satu tahun maka akan meningkatkan omzet sebesar 10,7 persen. Nilai probabilitas statistik pendidikan sebesar  $0,001 < 0,05$  artinya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap omzet pedagang Pasar Kolombo maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang digunakan terbukti.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Irayani, 2021) bahwa variabel tingkat pendidikan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet penjualan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah dianalisis, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal kerja (MK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet pedagang Pasar Kolombo dimasa pandemi covid-19. Pedagang dengan jumlah modal kerja yang besar akan menentukan kemajuan suatu usaha dan tinggi rendahnya omzet.
2. Lama usaha (LU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet pedagang Pasar Kolombo dimasa pandemi covid-19. Sebagian besar pembeli adalah pelanggan lama pedagang, hal ini membuktikan bahwa lamanya pedagang melakukan usaha di Pasar Kolombo maka semakin besar kesempatan untuk menjaring pelanggan.
3. Jam kerja (JK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet pedagang Pasar Kolombo dimasa pandemi covid-19. Pedagang dengan omzet tinggi rata-rata jam kerja perbulan yang digunakan untuk berdagang lebih banyak dibandingkan pedagang dengan omzet yang lebih rendah.
4. Digitalisasi Pasar (DP) tidak berpengaruh terhadap omzet pedagang Pasar Kolombo dimasa pandemi covid-19. Kurangnya sosialisasi terhadap pedagang maupun masyarakat tentang adanya platform pasarkolombo.id membuat pedagang enggan mendaftar platform tersebut.
5. Pendidikan (PD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet pedagang Pasar Kolombo dimasa pandemi covid-19. Tingkat pendidikan pedagang Pasar Kolombo sebagian besar adalah SMA dan SMK. Tingkat pendidikan ini berpengaruh terhadap penerapan kemampuan pedagang dalam upaya untuk meningkatkan omzet yaitu dengan memanfaatkan handphone untuk melakukan pengiklanan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah dianalisis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Modal kerja sangatlah penting untuk mengembangkan usaha pedagang Pasar Kolombo maka diharapkan para pedagang dapat menambah jumlah modal kerja agar omzet dan pendapatan bersih pedagang juga meningkat.
2. Lamanya pedagang menekuni usaha di pasar kolombo dapat menjadi peluang untuk mengembangkan usahanya dengan menjaring pelanggan. Pedagang diharapkan dapat membuat inovasi untuk semakin meningkatkan omzet dengan modal pengetahuan kondisi pasar dan selera konsumen.
3. Meski sebagian besar pedagang tidak menambah jam kerja dimasa pandemi covid-19 diharapkan pedagang melakukan sebuah inovasi dengan melakukan pengiklanan barang

dagangan di media sosial seperti status whatsapp agar dapat memperluas pangsa pasar sehingga omzet akan bertambah.

- Platform pasarkolombo.id belum dimanfaatkan secara optimal oleh pedagang Pasar Kolombo dan masyarakat. Bagi pihak pengelola Pasar Kolombo diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi terhadap pedagang dan masyarakat sekitar terkait platform jual beli online pasarkolombo.id. Kurangnya pemahaman digitalisasi pasar akan adanya platform online membuat pedagang enggan ikut serta dalam pasar digital. Selain itu, kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat membuat masyarakat tidak mengetahui adanya kemudahan teknologi dengan platform pasarkolombo.id. Sosialisasi pasarkolombo.id ini diharapkan dapat meningkatkan omzet pedagang Pasar Kolombo dan dapat mempermudah masyarakat dalam berbelanja di pasar tradisional.
- Tingkat pendidikan akan mempengaruhi keahlian dan produktivitas pedagang. Pemanfaatan pengetahuan teknologi untuk peningkatan omzet merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pedagang. Meningkatkan omzet dimasa pandemi covid-19 dengan penggunaan teknologi untuk mempromosikan dagangan melalui pasarkolombo.id dan media sosial lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, Dina. 2009. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Jumlah Pasar Modern Di Kota Dan Kabupaten Bogor." <https://adoc.pub/analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-peningkatan-jumlah-.html>.
- Anderson, D. R., Camm, J. D., Cochran, J. J., Sweeney, D. J., Williams, T. A. 2015. *An Introduction to Management Science*. Edited by Quantitative Approaches to Decision Making. 14th ed. Amerika Serikat: Cengage Learning.
- Darsana, I. M., & Jayadi, U. (2022). Perspektif Pekerja Hotel Berbintang Di Destinasi Wisata Sanur Terhadap Literasi Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 1(1), 23-32.
- Frihatni, Andi Ayu. 2022. "Analisis Perbandingan Pendapatan Pedagang Pakaian Tradisional Dengan Pendapatan Bisnis Online." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* Vol 5: 1–8. <http://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/jiam/article/view/1980/1197>.
- Garg, Manika. 2015. *Working Capital Management*. India: Educreation Publishing.
- Herman. 2020. "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarawang Kabupaten Jeneponto." *Jurnal Penelitian Ekonomi* 1 (1): 1–10. [http://eprints.unm.ac.id/19629/1/Jurnal Herman%20S.Pd.pdf](http://eprints.unm.ac.id/19629/1/Jurnal%20Herman%20S.Pd.pdf).
- Irayani, Ayu. 2021. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Jenis Produk Terhadap Pemanfaatan E-Commerce Dan Omzet Penjualan Pada UMKM Di Kota Denpasar." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 10 (2): 658–85. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/60632>.

- Kase, Marce Sherly. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pada Pasar Tradisional Kasih Naikoten 1 Kota Kupang." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 5 (3): 68–76.
- Lesmono, Ibnu Dwi. 2015. "Pengaruh Penggunaan E-Commerce Bagi Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model" III (1). [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id).
- Mithaswari, Ida A. D., and I W. Wenagama. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Seni Guwang." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan* 7 (2): 294–323. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/37535/23316>.
- Nurfitri, Nissa, and Dra Retno Hidayati. 2011. "Analisis Perbedaan Omzet Penjualan Berdasarkan Jenis Hajatan Dan Waktu (Studi Pada Catering Sonokembang Semarang)."
- Putra, I made sedana, and I Ketut Sudibia. 2018. "Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi Dan Demografi Terhadap Pendapatan Usaha Sektor Informal Di Desa Darmasaba." *Piramida Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia XIV* (1): 49–58.
- Ramadhani, Fanny, Indah Purnama Sari, and Al Khowarizmi. 2021. "Pemanfaatan Aplikasi Online Dalam Digitalisasi Pasar Tradisional Di Medan." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2 (1): 1–5. [http://books.google.com.co/books?id=iaL3AAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=in+title:Market+research+in+Practice+in+author:hague&hl=&cd=1&source=gbs\\_api%0A+papers3://publication/uuid/4EEA28E9-41A0-4677-9426-7B552915D62F%0Ahttps://doi.org/10.1080/23311886.2019.16](http://books.google.com.co/books?id=iaL3AAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=in+title:Market+research+in+Practice+in+author:hague&hl=&cd=1&source=gbs_api%0A+papers3://publication/uuid/4EEA28E9-41A0-4677-9426-7B552915D62F%0Ahttps://doi.org/10.1080/23311886.2019.16).
- Sleman, Badan Pusat Statistik Kabupaten. 2019. "Distribusi Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sleman, 2018." Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. 2019. <https://slemankab.bps.go.id/statictable/2019/07/09/520/distribusi-dan-kepadatan-penduduk-menurut-kecamatan-di-kabupaten-sleman-2018.html>.
- . 2022. "Banyaknya Pasar Dan Pedagang Pasar per Kecamatan Di Kabupaten Sleman." Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. 2022. <https://slemankab.bps.go.id/statictable/2017/11/16/276/banyaknya-pasar-dan-pedagang-pasar-per-kecamatan-di-kabupaten-sleman-2016.html>.
- Subkhi, N., Ratnasari, A., & Hamidah, I. (2020). Eksplorasi Limbah Lokal Indramayu Sebagai Bahan Baku Alat Peraga Media Analog Dan Efektivitasnya Terhadap Hasil Belajar Biologi. *Quagga: Jurnal Pendidikan dan Biologi*, 12(1), 31-43.
- Sudarsani, Ni Putu. 2019. "Pengaruh Modal Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Tanaman Hias Di Desa Petiga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan." *Ganec Swara* 13 (2): 280. <https://doi.org/10.35327/gara.v13i2.92>.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. 3rd ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Tijjng, B., Nurfadhilah, N., Putra, P., Jayadi, U., & Ilham, R. (2022, August). The Influence of Product Quality and Purchase Decisions on Helmet LTD's Brand Image. In Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11-12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia.
- Wardiningsih, Suprihatmi Sri. 2017. "Pengaruh Modal Kerja, Aset, Dan Omzet Penjualan Terhadap Laba Ukm Catering Di Wilayah Surakarta." *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis* 5 (1): 84–93. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v5i1.328>.
- Wirastomo, J. T. (2022). Perception of Ecotourism Development In The Early Stage In Sukorejo Coffee Plantation, Central Java. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2237-2245.